

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY-BASED
COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK
KAMAR PADA HOTEL ADIWANA BISMA UBUD**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : SANG AYU PUTU ARI SUARI
NIM : 2115644094**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PENERAPAN *METODE ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL ADIWANA BISMA UBUD

Sang Ayu Putu Ari Suari

2115644094

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penentuan harga pokok kamar pada hotel Adiwana Bisma masih menggunakan cara tradisional yakni dengan membagi seluruh biaya langsung dan tidak langsung dengan jumlah kamar tersedia, sehingga akan menghasilkan harga pokok kamar yang tidak akurat atau memungkinkan terjadinya distorsi biaya per tipe kamar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing System* pada hotel Adiwana Bisma serta mengetahui perbandingan antara perhitungan harga pokok menurut perusahaan dengan metode *Activity-Based Costing System*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan perhitungan harga pokok kamar antara menggunakan *Activity-Based Costing System* dan perhitungan harga pokok kamar menurut perusahaan memperoleh hasil *undercosting* untuk tipe kamar Bisma Room Garden dan Grand Deluxe, dimana perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing System* lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok menurut perusahaan dengan selisih sebesar Rp50.934 untuk tipe kamar Bisma Room Garden dan Rp376 untuk tipe kamar Grand Deluxe. Sedangkan tiga tipe kamar lainnya memperoleh hasil *overcosting*, dimana perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *Activity-Based Costing System* lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan harga pokok menurut perusahaan dengan selisih Rp126.168 untuk tipe kamar Adiwana Jungle View, Rp28 untuk tipe kamar Adiwana Rice Fields View, dan Rp711.773 untuk tipe kamar Bisma Royal Suite.

Kata Kunci: *Activity-Based Costing System, Harga Pokok Kamar, Hotel*

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF THE ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM METHOD IN DETERMINING ROOM PRICES AT THE ADIWANA BISMA UBUD HOTEL

Sang Ayu Putu Ari Suari

2115644094

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Determination of the cost of rooms at Adiwana Bisma hotel still uses the traditional method, by dividing all direct and indirect costs by the number of rooms available, so that it will produce an inaccurate cost of rooms or allow distortion of costs per room type. The purpose of this research is to determine the calculation of the cost of rooms using the activity-based costing system method at Adiwana Bisma hotel and to determine the comparison between the calculation of the cost of rooms according to the company and the activity-based costing system method. This research uses a qualitative descriptive approach. The data in this research were obtained through interviews and documentation studies. The results showed that the comparison of the calculation of the cost of a room between using the activity-based costing system and the calculation of the cost of a room according to the company obtained undercosting results for room types Bisma Room Garden and Grand Deluxe, where the calculation of the cost of a room using the activity-based costing system method was greater than the calculation of the cost of a room according to the company with a difference of Rp50,934 for room type Bisma Room Garden and Rp376 for room type Grand Deluxe. While the other three room types obtained overcosting results, where the calculation of the cost of a room using the activity-based costing system method was smaller than the calculation of the cost of goods according to the company with a difference of Rp50,934 for the Bisma Room Garden room type and Rp376 for the Grand Deluxe room type.

Kata Kunci: *Activity-Based Costing System, Cost of Rooms, Hotel*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Alur Pikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	22
D. Analisis Data	24
E. Teknik Analisis ABC System.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan dan Temuan	31
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V PENUTUP.....	48
A. Simpulan	48
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tarif Kamar Hotel Adiwana Bisma	4
Tabel 4. 1 Klasifikasi Aktivitas	32
Tabel 4. 2 <i>Cost Pool</i> dan <i>Cost Driver</i>	35
Tabel 4. 3 <i>Cost Pool I</i>	36
Tabel 4. 4 <i>Cost Pool II</i>	37
Tabel 4. 5 <i>Cost Pool III</i>	37
Tabel 4. 6 <i>Cost Pool IV</i>	37
Tabel 4. 7 <i>Cost Pool V</i>	38
Tabel 4. 8 Pemakaian <i>Cost Driver</i> Jumlah Kamar Terjual.....	38
Tabel 4. 9 Pemakaian <i>Cost Driver</i> Jumlah Tamu Menginap.....	38
Tabel 4. 10 Pemakaian <i>Cost Driver</i> Jumlah Kamar Tersedia.....	39
Tabel 4. 11 Pemakaian <i>Cost Driver</i> Jumlah Luas Lantai	39
Tabel 4. 12 Pemakaian <i>Cost Driver</i> Jumlah Jam Kerja	39
Tabel 4. 13 Tarif <i>Cost Pool</i>	40
Tabel 4. 14 Harga Pokok Kamar Bisma Room Garden	41
Tabel 4. 15 Harga Pokok Kamar Grand Deluxe.....	41
Tabel 4. 16 Harga Pokok Kamar Bisma Jungle View	41
Tabel 4. 17 Harga Pokok Kamar Adiwana Rice Fields View	42
Tabel 4. 18 Harga Pokok Kamar Bisma Royal Suite	42
Tabel 4. 19 Harga Pokok Kamar Menurut Perusahaan	44
Tabel 4. 20 Perbandingan Harga Pokok Kamar Metode Menurut Perusahaan dan Metode ABC	44

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian	20
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi <i>Accounting Department</i>	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Permohonan Data.....	54
Lampiran 2: Daftar Pertanyaan Wawancara.....	55
Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara	57
Lampiran 4: Jumlah Kamar Tersedia	58
Lampiran 5: <i>Room Occupied</i>	59
Lampiran 6: <i>Room Revenue</i>	60
Lampiran 7: <i>Breakfast Revenue</i>	61
Lampiran 8: <i>Information & Telecommunication System</i> Tahun 2024.....	62
Lampiran 9: <i>Energy Cost</i>	63
Lampiran 10: Rincian Biaya <i>Telecommunications & Uniform</i> Tahun 2024.....	64
Lampiran 11: Rincian Biaya Overhead Tahun 2024.....	65
Lampiran 12: Rincian Luas Lantai Tahun 2024.....	66
Lampiran 13: Jumlah Karyawan	67
Lampiran 14: Jumlah Jam Kerja	68
Lampiran 15: <i>Income Statement Room Departement</i>	69
Lampiran 16: <i>Income Statement F & B Department</i>	71
Lampiran 17: <i>Income Statement Sales & Marketing Department</i>	73
Lampiran 18: <i>Income Statement Engineering Departement</i>	75
Lampiran 19: Perhitungan Harga Pokok Kamar Menurut Perusahaan.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata menjadi suatu sumber penghasilan yang besar di Bali. Keberagaman tradisi, seni dan budaya dari masing-masing daerah menjadi daya tarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Dibuktikan dengan adanya kenaikan jumlah wisatawan dari tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar 1.060.102 orang (Dinas Pariwisata Provinsi Bali, 2025). Selain objek wisata yang diminati, faktor lain yang menjadi pondasi kegiatan pariwisata di Bali yaitu sarana dan prasarana yang harus dimiliki salah satunya akomodasi perhotelan. Persaingan dalam industri pariwisata khususnya jasa perhotelan terlihat dari semakin banyaknya hotel/penginapan yang didirikan di Bali yang menawarkan kualitas, fasilitas, dan harga kamar yang terjangkau.

Pihak penyedia jasa perhotelan dalam upaya meningkatkan penjualan kamar harus mengutamakan dan memperhatikan strategi yang tepat agar unggul dalam persaingan sehingga mampu mempertahankan atau meningkatkan penjualan. Strategi yang baik bukan hanya berasal dari kualitas dan pelayanan namun juga pemasaran yang tepat. Tiga komponen utama yang harus diperhatikan oleh manajemen hotel adalah *quality*, *service* dan *price*. *Quality* merujuk pada tingkat pelayanan yang diberi kepada konsumen. *Service* mencakup berbagai pelayanan yang diberi oleh pihak hotel pada konsumen seperti fasilitas kolam renang, restoran, gym, dan lainnya. Sementara itu, *price* merupakan jumlah nominal yang harus dibayarkan oleh konsumen sesuai dengan layanan yang

diterima. Apabila harga yang ditawarkan terlalu tinggi, maka kemungkinan calon konsumen untuk beralih ke hotel lain demi mencari *quality* dan *service* yang lebih baik dengan *price* yang lebih terjangkau akan makin tinggi. Dari ketiga komponen tersebut, komponen *price* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen dalam mencari akomodasi yang berkualitas (Tumiwa dan Nangoi, 2021).

Konsumen dalam memilih jasa penginapan sangat dipengaruhi oleh harga yang ditawarkan. Makin terjangkau harga kamar, makin tinggi pula minat konsumen untuk menggunakan layanan tersebut. Maka dari itu, penentuan harga pokok kamar yang akurat dalam industri perhotelan menjadi sangat krusial. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas yang dapat menimbulkan biaya. Maka dari itu, diperlukan analisis aktivitas guna memahami berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini mencakup baik biaya masuk maupun biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan aktivitas itu. Penetapan biaya yang dilakukan secara tepat memungkinkan perusahaan untuk menghitung harga pokok produk atau jasa secara tepat dan akurat. Dengan demikian, harga yang ditetapkan akan sepadan dengan fasilitas dan layanan yang diberikan kepada konsumen (Sari et al., 2022).

Faktor utama dalam penetapan harga jual produk yang tepat yaitu pemahaman mengenai harga pokok dari produk tersebut. Beberapa manajemen hotel dalam menentukan harga pokok kamar masih banyak yang menerapkan sistem akuntansi biaya dengan metode *full costing* dan *variable costing*. Metode

ini mengandalkan volume produksi sebagai dasar untuk mengalokasikan biaya produksi. Namun, kedua metode tersebut kurang sesuai jika diterapkan dalam lingkungan perusahaan jasa, mengingat besarnya biaya *overhead* yang dibebankan. Sistem akuntansi biaya tradisional selalu menghasilkan informasi biaya produk yang tidak akurat. Ketidakakuratan ini dapat menyebabkan distorsi di dalam pembebanan biaya, yang berpotensi mengakibatkan kesalahan di dalam penentuan biaya, perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan. Maka dari itu, pengembangan metode *Activity-Based Costing System* (ABC) atau sistem akuntansi biaya berbasis aktivitas menjadi sangat penting. Metode ini dirancang khusus untuk mengatasi distorsi yang muncul dalam akuntansi biaya tradisional (Tumiwa dan Nangoi, 2021).

Ubud merupakan destinasi wisata yang paling diminati oleh wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan yang signifikan dalam industri pariwisata telah menyebabkan tingginya permintaan akan akomodasi penginapan. Suatu hotel tersembunyi yang dekat dengan kawasan Monkey Forest yaitu Adiwana Bisma Ubud. Hotel ini termasuk dalam kategori hotel bintang lima yang memiliki pesaing hotel dengan kategori yang sama di kawasan tersebut, yaitu Kaamala Luxury Resort & Spa Ubud, Komaneka at Bisma dan Bisma Eight Ubud. Dengan adanya kompetitor hotel yang sama, wisatawan cenderung membandingkan harga, kualitas dan fasilitas yang ditawarkan oleh setiap hotel.

Adiwana Hotels & Resort adalah suatu hotel bagian dari Jeevawasa, sebuah perusahaan swasta yang mengoperasikan akomodasi perhotelan ternama di

Bali. Jeevawasa memiliki tiga *brands* besar yang terdiri dari Adiwana Hotels & Resorts, Emana Hotels & Resort dan Inara Hotels & Resorts. Adiwana Bisma terletak di Jl. Bisma, Ubud, yaitu sekitar 1 jam perjalanan dari Ngurah Rai International Airport. Hotel ini mengusung konsep modern dan berada di lokasi yang strategis karena berdekatan dengan objek wisata terkenal di Ubud yaitu Monkey Forest dan *Ubud Palace*. Hotel Adiwana Bisma memperoleh pendapatan dari berbagai bidang seperti penjualan kamar, penjualan *food and beverage*, poolbar, pengadaan *event*, spa dan lain sebagainya. Hotel ini mempunyai 40 kamar yang terdiri dari 5 kategori yaitu Grand Deluxe, Bisma Room, Adiwana *Rice Fields* View, Bisma Jungle View dan Bisma Royal Suite dengan *view* Tukad Tjampuhan dari area *rooftop*.

Tabel 1. 1 Tarif Kamar Hotel Adiwana Bisma

Jenis Kamar	Tarif/Malam (Rp)
Bisma Room Garden	Rp 1.521.011
Grand Deluxe	Rp 1.618.663
Bisma Jungle View	Rp 2.181.639
Adiwana <i>Rice Fields</i> View	Rp 2.430.197
Bisma Royal Suite	Rp 3.029.019

Sumber: Arsip *Sales Marketing* Adiwana Bisma

Tabel 1.1 di atas merupakan tarif harga kamar yang dipublikasikan pada website Adiwana Bisma. Manajemen hotel dalam menghitung biaya kamar dilakukan dengan membagi total biaya, baik biaya langsung maupun tidak langsung dengan jumlah kamar tersedia. Proses penentuan harga pokok kamar yang diterapkan oleh hotel Adiwana Bisma mampu menghasilkan *room occupancy rate* pada tahun 2024 sebesar 80% sedangkan, *room occupancy rate*

pada hotel di kategori yang serupa yang berada di Kawasan Ubud pada tahun 2024 mampu mencapai 85%. Makin tinggi angka *room occupancy rate* menunjukkan bahwa makin besar jumlah kamar yang terjual. Namun, *room occupancy rate* yang tinggi tidak selalu menggambarkan kinerja hotel yang optimal. Terdapat faktor lain yang menjadi pertimbangan seperti *Average Room Rate* (ARR) dan *Revenue Per Available Room* (RevPAR).

Penjualan kamar pada hotel Adiwana Bisma mengalami fluktuasi yang signifikan setiap bulannya, yang dipengaruhi musim liburan, seperti *peak season*, *high season* dan *low season*. Tingkat hunian kamar yang rendah dapat berdampak negatif pada pendapatan hotel. Dalam kondisi ini, hotel tetap berkewajiban untuk membayar semua biaya-biaya yang dikeluarkan seperti biaya listrik, air, perawatan fasilitas dan gaji karyawan. Akibatnya, anggaran untuk biaya tetap dapat terlampaui, sehingga harga pokok kamar menjadi lebih tinggi.

Hingga sekarang, metode *Activity-Based Costing System* belum pernah diterapkan pada hotel Adiwana Bisma. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode perhitungan yang telah digunakan oleh pihak manajemen sejak awal hotel beroperasi. Penetapan harga pokok yang terlalu rendah berpotensi mengurangi perolehan laba secara signifikan. Sebaliknya, apabila harga pokok kamar yang ditetapkan terlalu tinggi, maka harga jual yang dihasilkan menjadi kurang kompetitif, terutama jika dibandingkan dengan hotel lain yang menawarkan fasilitas serupa dengan harga yang lebih rendah. Maka dari itu, diperlukan suatu sistem pengalokasian biaya yang lebih akurat, yakni dengan

didasarkan perhitungan pada konsumsi sumber daya oleh setiap aktivitas, guna memperoleh penentuan harga pokok kamar hotel yang tepat dan akurat.

Penerapan metode *Activity-Based Costing System* memungkinkan alokasi biaya dilakukan secara lebih tepat dan akurat, karena didasarkan pada aktivitas yang secara langsung berkaitan dengan kamar, seperti kebersihan, pelayanan, dan perawatan. Melalui pendekatan ini, perusahaan dapat memperoleh estimasi biaya yang lebih akurat mengenai harga pokok kamar per unit. Akurasi perhitungan ini berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan, khususnya dalam hal penetapan harga kamar, pengendalian biaya, dan peningkatan efisiensi operasional secara keseluruhan. Selain itu, metode ini juga membantu manajemen hotel dalam mengidentifikasi potensi pemborosan serta mengoptimalkan penggunaan kas, melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai alokasi biaya yang lebih tepat dan akurat.

Hasil kajian yang dilakukan Andini et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa penerapan metode *Activity-Based Costing System*, jika dibandingkan dengan metode akuntansi biaya tradisional, menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Chandra, (2020) mengindikasikan bahwa penggunaan metode *ABC System* menghasilkan tarif kamar hotel yang lebih rendah dibandingkan dengan metode akuntansi biaya tradisional.

Penelitian ini difokuskan pada industri perhotelan, mengingat metode *ABC System* lebih sesuai jika diterapkan pada perusahaan jasa karena terdapat aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam memproduksi/menghasilkan suatu produk/jasa. Selain itu, industri perhotelan saat ini menunjukkan perkembangan

yang pesat dan mempunyai konsumen potensial yang cukup besar. Maka dari itu, penentuan tarif sewa kamar yang tepat dan akurat sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan pemaparan fenomena dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti berupaya untuk menghitung harga pokok kamar dengan menggunakan pendekatan *Activity-Based Costing System*. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Metode *Activity-Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar pada Hotel Adiwana Bisma Ubud”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing System* pada Hotel Adiwana Bisma Ubud tahun 2024?
2. Bagaimanakah perbandingan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing System* dan metode menurut perusahaan pada Hotel Adiwana Bisma Ubud tahun 2024?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada ruang lingkup perhitungan harga pokok kamar melalui pendekatan *Activity-Based Costing System* pada Hotel Adiwana Bisma Ubud.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Membuktikan penggunaan metode *Activity-Based Costing System* dalam perhitungan harga pokok kamar pada Hotel Adiwana Bisma Ubud tahun

2024.

- b. Menjadikan perbandingan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing System* dan metode menurut perusahaan pada Hotel Adiwana Bisma Ubud tahun 2024.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang terhadap perkembangan ilmu akuntansi yang telah ada, terutama pada penerapan metode *Activity-Based Costing System* dalam industri pariwisata khususnya jasa perhotelan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pihak Hotel

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang relevan serta kontribusi yang berarti bagi perusahaan. Temuan yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sebagai dasar pertimbangan bagi Hotel Adiwana Bisma Ubud dalam menerapkan *Activity-Based Costing System*, guna memperoleh perhitungan harga pokok kamar yang lebih akurat dan sesuai dengan konsumsi sumber daya aktual.

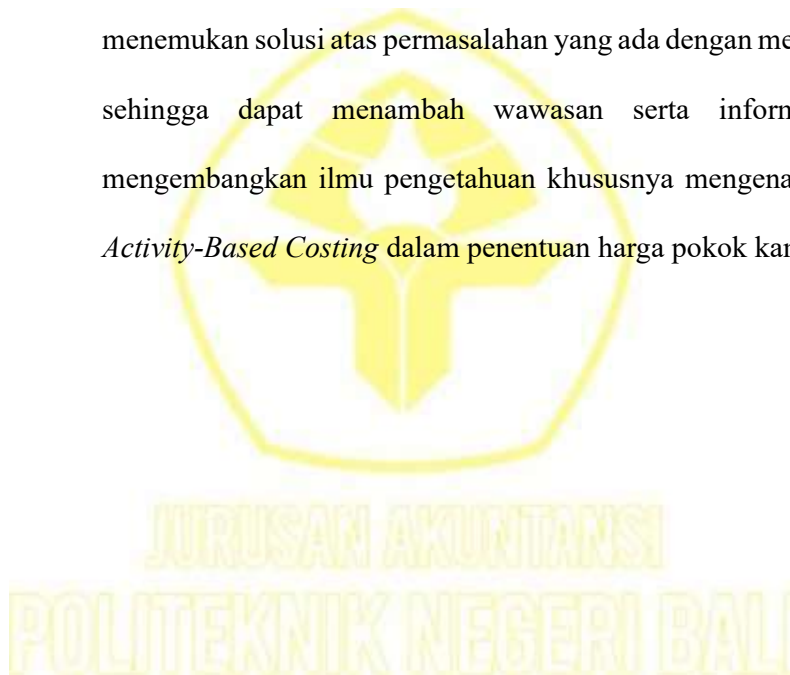
2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai referensi dalam kajian mata perkuliahan, khususnya terkait penerapan

Activity-Based Costing System dalam penentuan harga pokok kamar pada perusahaan yang bergerak di sektor jasa, terutama di industri perhotelan.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan permasalahan tertentu secara sistematis serta mampu menemukan solusi atas permasalahan yang ada dengan metode ilmiah, sehingga dapat menambah wawasan serta informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penerapan *Activity-Based Costing* dalam penentuan harga pokok kamar hotel.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada penentuan harga pokok kamar pada Hotel Adiwana Bisma Ubud, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan yang dilakukan pada Hotel Adiwana Bisma Ubud dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing System* untuk tipe kamar Bisma Room Garden menghasilkan nilai sebesar Rp692.070, tipe kamar Grand Deluxe menghasilkan nilai sebesar Rp706.538, tipe kamar Bisma Jungle View menghasilkan nilai sebesar Rp752.079, tipe kamar Adiwana Rice Fields View menghasilkan nilai sebesar Rp712.552, dan tipe kamar Bisma Royal Suite menghasilkan nilai sebesar Rp924.524.
2. Perbandingan penentuan harga pokok antara perhitungan menurut perusahaan dengan metode *Activity-Based Costing System* pada Hotel Adiwana Bisma Ubud menunjukkan hasil *undercosting* untuk tipe kamar Bisma Room Garden dan Grand Deluxe dengan mendapatkan selisih sebesar Rp50.934 untuk tipe kamar Bisma Room Garden, Rp376 untuk tipe kamar Grand Deluxe. Sedangkan tiga tipe kamar lainnya menunjukkan hasil *overcosting* dengan selisih Rp126.168 untuk tipe kamar Adiwana Jungle View, Rp28 untuk tipe kamar Adiwana Rice Fields View, dan Rp711.773 untuk tipe kamar Bisma Royal Suite.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disampaikan dengan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Secara keseluruhan, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan dan pemahaman lebih lanjut tentang penerapan *Activity-Based Costing* dalam perusahaan jasa khususnya perhotelan. Penelitian ini dapat menambah literatur tentang adaptasi *Activity-Based Costing System* di berbagai industri, dengan ini dapat digunakan sebagai dasar bagi mereka yang ingin menambah wawasan terkait pengalokasian biaya dalam perusahaan jasa khususnya industri perhotelan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak manajemen dalam mengalokasikan biaya hotel juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat, seperti penentuan harga kamar, penyusunan strategi pemasaran/promosi dan perencanaan anggaran. Dengan perhitungan biaya yang akurat manajemen dapat menentukan harga layanan yang tepat dan dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

C. Saran

Penerapan metode *Activity-Based Costing System* pada perusahaan jasa khususnya dalam industri perhotelan mampu memberikan gambaran pengalokasian biaya yang lebih akurat karena metode ini merupakan analisis

biaya berbasis aktivitas yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Activity-Based Costing System*, ditemukan bahwa harga pokok untuk beberapa tipe kamar relatif lebih rendah dibandingkan metode perhitungan menurut perusahaan saat ini. Hal ini menjadi dasar bagi manajemen hotel untuk mengevaluasi kembali metode perhitungan harga pokok kamar yang telah diterapkan, mengingat harga pokok kamar akan berdampak langsung pada harga jual dan daya saing hotel.

Selain itu informasi biaya yang dihasilkan dari perhitungan *Activity-Based Costing System* dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan *activity based management* (ABM). Penerapan ABM memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan data aktivitas dan biaya dari metode *Activity-Based Costing System* untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat serta dapat mengidentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non-value added activities*) dan secara bertahap mengurangi guna meningkatkan efisiensi operasional. Namun, keberhasilan penerapan metode ABC *System* memerlukan komitmen manajemen, ketersediaan sumber daya, pembaruan data secara berkala serta kesiapan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan metode perhitungan biaya. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, penerapan metode ABC *System* tidak hanya menghasilkan perhitungan harga pokok yang lebih akurat, tetapi juga dapat menjadi landasan strategis bagi manajemen hotel dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiva, L. N., Kantun, S., & Tiara, T. (2023). Analisis Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel Dengan Metode Activity-Based Costing (Abc) Pada Hotel Gajah Mada Lumajang. *Jurnal Pundi*, 7(2), 161. <https://doi.org/10.31575/Jp.V7i2.468>
- Andini, A., Awalia Rosfyan, U., & Mia Pangestu, K. (2021). Analisis Penerapan *Activity-Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt Acosta Global Data. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3559–3566. <https://doi.org/10.31004/Jptam.V5i2.1426>
- Chandra, C. (2020). Analisis Penerapan Metode *Activity-Based Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Xyz (Salah Satu Hotel Di Kota Pontianak). *Jaakfe Untan (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2), 103–124. <https://doi.org/10.26418/Jaakfe.V8i2.40672>
- Daud, Zebua, D., & Lia Nur Fadhillah. (2025). Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode Activity-Based Costing: Studi Kasus Pada Hotel Sotis Kupang. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.62282/Juilmu.V2i2.114-123>
- David, R. J., Ilat, V., & Morasa, J. (2020). Perhitungan Tarif Kamar Hotel Menggunakan *Activity-Based Costing* Pada Hotel Sapadia Kotamobagu. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32400/Iaj.27798>
- Garrison, Noreen, & Brewer. (2013). *Akuntansi Manajerial* (14th Ed.). Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Manajemen Biaya* (Bahasa Indoneisa). Salemba Empat.
- Sukamto, Y., & Artika Febriyanti, G. (2024). Penentuan Tarif Kamar Pada Hotel Y Surabaya Dengan Metode *Activity-Based Costing*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. <https://doi.org/https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/14107>
- Indra Sari, N., Saleh, S. M., & Yenti, E. (2022a). Analisis Penerapan Metode *Activity-Based Costing* (Abc) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi. *Jurnal Akuntansi Syariah (Jaksya)*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.31958/Jaksya.V2i2.5644>
- Indra Sari, N., Saleh, S. M., & Yenti, E. (2022b). Analisis Penerapan Metode *Activity-Based Costing* (Abc) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi. *Jurnal Akuntansi Syariah (Jaksya)*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.31958/Jaksya.V2i2.5644>
- Maha Faisal Alsayegh. (2020). *Activity-Based Costing Around The World: Adoption, Implementation, Outcomes And Criticism*. *Journal Of Accounting And Finance In Emerging Economies*, 6(1), 251–262. <https://doi.org/10.26710/Jafee.V6i1.1074>
- Sari. (2021). Penerapan Metode *Activity-Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Graha Bima Inn Di Arjosari Malang. *Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 132–145. <https://doi.org/10.51339/Iqtis.V3i2.376>

- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th Ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Nurchayyo, A. B., & Pangemanan, S. S. (2021). Penerapan *Activity-Based Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Jle's Hotel Manado Application Of *Activity-Based Costing* In Determining The Main Price Of The Jle's Hotel Manado. *Pangerapan 228 Jurnal Emba*, 9(2), 228–234. <https://doi.org/10.35794/Emba.V9i2.33372>
- Pesoth, N., Saerang, D., Rondonuwu, D. S., Sam, U., Manado, R., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Akuntansi, J. (2022). Analisis Penerapan Perhitungan Penetapan Tarif Kamar Menggunakan Metode *Activity-Based Costing* Pada Heine Hotel Manado. In *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 17, Issue 1). <https://doi.org/10.32400/Gc.17.1.40265.2022>
- Pertiwi, & Nurhazana Nurhazana. (2024). Penerapan Metode *Activity-Based Costing* Dalam Penentuan Tarif Kamar Hotel Pada Mona Plaza Hotel Pekanbaru. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(3), 125–137. <https://doi.org/10.59581/Jka-Widyakarya.V2i3.3765>
- Simamora, J. M., Sipayung, R., & Fandra Dikhi Januardani. (2022). Penerapan Metode *Activity-Based Costing System* Untuk Meningkatkan Keakuratan Penghitungan Profitabilitas Pada Hotel Sapadia Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 55–79. <https://doi.org/10.36985/N8b8bm08>
- Supriyono, R. A. (2002). *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok*. Bpfe.
- Suryanto, -, Rasmini, M., & Lidwina, T. (2020). *Activity-Based Costing: Metode Akurat Menentukan Biaya Sewa Kamar Hotel*. *Adbispreneur*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.24198/Adbispreneur.V5i1.26779>
- Taslim, N., Purwanto, T., & Surabaya, A. B. (2021). Menentukan Harga Jual Kamar Dengan Metode Abc (*Activity-Based Costing*) Pada Hotel Garden Palace (Studi Pada Salah Satu Hotel Berbintang Di Surabaya). In *Journal Of Sustainability Business Research* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.36456/Jsbr.V2i2.4160>
- Sisilia Lupa, Natalia Y. T. Gerungai, & Priscilia Weku. (2023). Analysis Of The Implementation Of *Activity-Based Costing* To Increase Cost Efficiency At Hotel Mel's In Manado. *Formosa Journal Of Applied Sciences*, 2(10), 2551–2572. <https://doi.org/10.55927/Fjas.V2i10.6532>
- Tumiwa, F. P., & Nangoi, G. B. (2021). Penerapan Penentuan Harga Jual Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode *Activity-Based Costing* Pada Hotel Boulevard Manado Application Of Determination Of Selling Price Of Hotel Rooms By Using The *Activity-Based Costing* Method At Hotel Boulevard Manado. In *Z.Tirayoh. 742 Jurnal Emba* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/10.35794/Emba.V9i2.33739>